



Sekolah Tinggi Agama Islam
Darussalam Kunir

Pedoman & Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Disusun oleh :
LPPM STAI DAKU



www.staidarussalam.ac.id

Jl Kunir, Rt 009 / Rt 024 Desa Simpar, Kec Cipunagara, Kab Subang

**PEDOMAN DAN PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUSSALAM KUNIR**

Penyusun :

Lutfi Maulana, S.Pd, MH

(LPPM STAI Darussalam Kunir)

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir

Tahun 2023

SAMBUTAN

KETUA STAI DARUSSALAM KUNIR

Alhamdulillah, Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 dapat diterbitkan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi panitia, peserta, DPL, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, salah satu di antaranya adalah dharma pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam program KKN. Kegiatan KKN di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir Subang merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh para mahasiswa dalam setiap tahun akademik sebagai mata kuliah intrakurikuler yang harus diambil.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini sejalan dengan program pemerintah, sebagai salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pembangunan suatu bangsa yang merupakan salah satu indikator untuk menetapkan tingkat pembangunan sumber daya manusia. Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) yang akan melaksanakan KKN diharapkan menjadi contoh yang baik serta dapat menerapkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki pada desa tempat KKN masing-masing.

Oleh karena itu, kepada semua pihak yang berkompeten, untuk turut membantu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, sehingga menjadi media pembelajaran praktis kepada para mahasiswa. Kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), tugas yang diemban dalam membimbing, mengarahkan, memberi nasihat dan memberikan penilaian kepada para mahasiswa peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) Tahun 2023, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, pada akhir pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan para mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran diri dengan realitas kehidupan bermasyarakat,, meningkatkan tanggung jawab pribadi dan sosial pada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan meningkatkan kesadaran diri dalam berperan serta selaku akademisi yang akan hidup berdampingan di tengah-tengah lingkungan masyarakat.

Selamat melaksanakan kegiatan KKN di Tahun Akademik 2023/2024 ini, semoga Allah SWT selalu menyertai segala langkah kita dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan menilainya sebagai amal ibadah. Amin Ya Rabbal 'Alamin...

Subang, Juni 2023

Ketua STAI Darussalam Kunir

A handwritten signature in blue ink is written over a circular stamp. The stamp contains the text "STAI DARUSSALAM KUNIR" and a globe. The signature is stylized and includes the initials "S/S".

Dr. Hj. Nurlailiyah Aidatus Sholihah, S.HI, MH

KATA PENGANTAR

LPPM STAI DARUSSALAM KUNIR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga buku panduan Kuliah Kerja Nyaya (KKN) dapat terselesaikan. Buku ini secara khusus menjadi panduan dalam Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023, artinya setiap tahun buku pedoman ini bisa direvisi tergantung dengan perkembangan metode pengabdian kepada masyarakat yang berkembang.

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tridharma perguruan tinggi. Dimana salah satunya adalah dharma pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan bukan hanya oleh dosen semata, melainkan juga mahasiswa yang dalam wujud konkretnya berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dirancang sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan bentuk pemberdayaan lainnya untuk menyadari potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tempat KKN.

Potensi desa yang besar selama ini belum digarap secara maksimal. Hal ini disadari oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) untuk bagaimana dapat mendorong kepedulian dengan melakukan identifikasi, pemetaan serta penyelesaian persoalan dan sekaligus pembangunan desa menjadi isu strategis dan prioritas yang harus dilaksanakan oleh pemangku kepentingan. Menelaah fenomena ini, maka usaha-usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu dirumuskan dan direncanakan secara komprehensif, yang mana upaya-upaya tersebut dapat ditempuh melalui berbagai metode dan media yang ada. Pembangunan desa melalui KKN, diarahkan, dikelola serta disesuaikan dengan kebutuhan potensi desa di wilayah Kecamatan Sarang sebagai objek pengabdian masyarakat dari para mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) ini.

Buku Panduan ini diharapkan menjadi pedoman pelaksanaan bagi para mahasiswa, dosen pembimbing, panitia KKN, dan tokoh-tokoh masyarakat. Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada tim penyusun atas hasil kerjanya semoga bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan KKN di Tahun Akademik 2023/2024 ini. Amin..

Subang, Juni 2023

LPPM STAI Darussalam Kunir



[Handwritten signature]
Lutfi Maulana, S.Pd, MH

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	ii
KETUA STAI DARUSSALAM KUNIR	ii
KATA PENGANTAR	iv
LPPM STAI DARUSSALAM KUNIR	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Muatan Operasional	2
C. Dasar Pemikiran.....	4
D. Tujuan.....	8
E. Subyek dan sasaran.....	10
F. Target	13
G. Metode.....	13
H. Daya Dukung	14
BAB II.....	15
KONSEP PELAKSANAAN	15
A. Status dan Beban Akademik	15
BAB III.....	21
PELAKSANAAN KKN	21
A. Penyusunan Program Kerja KKN.....	21
B. Pelaksanaan Program Kerja.....	23
C. Pembimbingan atau Pendampingan	24
D. Penarikan Peserta Kuliah Kerja Nyata	24
BAB IV.....	25
MONITORING DAN EVALUASI	25
A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	25
B. Aspek Evaluasi dan Kriteria Penilaian Peserta KKN.....	25
C. Tata Tertib Peserta KKN	25
D. Sanksi Peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU).....	27
BAB V.....	28
FORMAT PENULISAN LAPORAN	28
A. Format Penulisan	28
B. Format Pengetikan.....	30
C. Penomoran	30

BAB VI.....	31
PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam masyarakat yang semakin terglobalisasi, tantangan dan kompleksitas dalam mengelola keragaman dan perbedaan menjadi lebih mendalam. Khususnya dalam konteks agama, harmoni antar umat beragama adalah suatu kebutuhan yang mendasar demi mewujudkan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera. Salah satu nilai yang penting dalam membangun harmoni ini adalah moderasi beragama.

Moderasi beragama adalah sikap tengah yang memandang agama sebagai sumber inspirasi bagi kehidupan, tetapi juga menghormati dan menghargai keberagaman keyakinan dan pandangan dunia yang ada. Itu berarti mempromosikan dialog antaragama, saling pengertian, dan kerjasama untuk membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan berkeadilan sosial.

Selanjutnya di era disrupsi digital, teknologi digital mampu mempercepat akses terhadap informasi, menghubungkan orang dari berbagai penjuru dunia, dan menghilangkan batasan geografis serta batasan waktu. Hal ini memunculkan tantangan baru, termasuk dalam hal mengelola keragaman keyakinan dan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan moderasi beragama dan dialog antaragama

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir mengakui bahwa pendidikan adalah kunci untuk membentuk pemimpin masa depan yang memahami, menghargai, dan mampu mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama. Oleh karena itu, buku panduan ini dirancang untuk memandu mahasiswa dalam menjalani kuliah kerja nyata dengan fokus pada mempromosikan moderasi beragama.

Buku panduan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap aspek kegiatan kuliah kerja nyata. Dengan demikian, diharapkan setiap mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif,

sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan perdamaian, kasih sayang, dan toleransi.

Melalui buku panduan ini, Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir berkomitmen untuk mencetak generasi pemimpin yang memahami dan menerapkan moderasi beragama sebagai landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk menciptakan dunia yang dipenuhi dengan rasa saling menghormati, keadilan, dan kedamaian di antara umat manusia

B. Muatan Operasional

Secara operasional, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi secara bersama-sama atau mandiri yang kegiatan tersebut meliputi Pendidikan, Penelitian Lapangan (*Field reseacrh*) dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendidikan

Harus disadari bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidaklah semata-mata aplikasi disiplin ilmu semata, karena realitas dimasyarakat menunjukkan bahwa masalah masyarakat harus diselesaikan dengan pendekatan multidisipliner. Meskipun tidak harus melepaskan aspek profesi, pendekatan interdisipliner menjadi lebih penting dan tentu saja pendidikan yang diperoleh selama kuliah dapat menjadi modal bagi kelengkapan untuk mengungkap permasalahan – permasalahan masyarakat.

Mengacu pada aspek itulah, menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) beserta alat-alat keilmuan lainnya yang dapat dijadikan bahan dalam menjalankan misi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan demikian diharapkan mahasiswa-mahasiswi dapat menjalankan tugasnya di masyarakat sejalan dengan arah kebijaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) Subang.

Sebagai rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa-mahasiswi akan memperoleh pembinaan dan pendampingan tersendiri tentang

pendekatan dan strategi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk kegiatan pembekalan dan survey lapangan. Kegiatan inilah yang secara formal merupakan aktivitas pendidikan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN), meskipun secara fungsional sebenarnya terus berlangsung sehingga terselesainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pelaporan.

Kegiatan pendidikan ini diatur secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan keadaannya dan tentu saja mahasiswa-mahasiswi akan memperolehnya sesuai dengan arah kebijaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), selain itu juga memperoleh pengetahuan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

2. Penelitian Lapangan

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa-mahasiswi diharuskan melakukan penelitian, karena bentuk kegiatan pada penelitian ini adalah poros kegiatan. Kegiatan penelitian ini harus dilakukan dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, begitu pula pengabdian kepada masyarakat haruslah berdasarkan penelitian. Maka penelitian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini lebih ditekankan pada penelitian kepada lapangan.

Penelitian dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) lebih diarahkan kepada Fact Finding di lapangan dan mungkin mengabaikan pembahasan teoritik literer. Memang dalam sebuah kajian ilmu secara teoritik yang didapatkan di bangku kuliah kadang bertentangan dengan realitas lingkungan masyarakat, artinya mereka akan merencanakan dan mengadakan aksi sosial sesuai dengan kebutuhan riil dan konsep-konsep yang ada di masyarakat.

Dengan demikian dasar-dasar prosedural dari kegiatan penelitian hendaknya tetap dipegang teguh terutama pola penelitian aksi (Action Research). Mahasiswa dapat mengidentifikasi kondisi masyarakat desa, tata pemerintahan desa, dan lingkungan sosio kultural yang ada di desa. Setelah tahapan identifikasi dilakukan, mahasiswa dapat menyesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas sumber daya yang ada untuk merencanakan dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan bertitik pada kegiatan penelitian, diharapkan dapat menangkap masalah-masalah yang dialami masyarakat, terutama masalah pokok yang dihadapi mereka. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dapat secara langsung menyentuh dan merasakan apa yang dialami masyarakat. Lebih dari itu pendekatan ini lebih membangkitkan semangat masyarakat untuk dapat mandiri dalam waktu yang tidak lama (satu bulan masa KKN), karena kegiatan ini sifatnya membawa aksi perubahan yang berdasarkan pada temuan-temuan dalam penelitian masyarakat.

Proses pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa-mahasiswi harus bisa memanfaatkan potensi di lapangan, baik tenaga maupun potensi alam. Untuk menghimpun potensi itu maka harus ada beberapa teori difusi-inovasi yang perlu diperankan oleh mahasiswa-mahasiswi, yaitu sebagai fasilitator, pencipta kondisi, sehingga dengan kondisi itu membuat warga masyarakat mau tidak mau harus melakukan kegiatan tertentu, sesuai hasil survey lapangan sebelum mahasiswa-mahasiswi melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pengabdian pada masyarakat ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Pendidikan Masyarakat, yaitu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga terjadi proses belajar pada masyarakat, dalam bentuk peningkatan pengetahuan ketrampilan perasaan dan sikap dalam mengembangkan potensi dan memecahkan masalahnya, isalnya melatih ketrampilan, penyuluhan, penataran kelompok belajar dan sebagainya
- b. Pelayanan masyarakat, yaitu bantuan atau pertolongan yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan, bantuan ini dapat berupa perencanaan, konsultasi, bimbingan, penelitian atau menghubungkan dengan sumber ataupun instansi lain.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok. Hal ini merupakan salah satu dari ketiga kegiatan, disamping pendidikan dan penelitian lapangan

C. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki makna strategis dalam konteks menjadi

media yang menjembatani antara masyarakat kampus dan masyarakat pada umumnya, sehingga kesenjangan dan elitasi masing-masing kelompok dalam sistem kemasyarakatan dapat dieliminasi. Adapun Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

KKN adalah bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki ciri-ciri khusus. Oleh karena itu, sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan ideal yang akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKN itu diselenggarakan. Landasan ini akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN, yang pada gilirannya akan membedakan KKN dengan bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan KKN.

KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lain. Kelima aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

KKN merupakan bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Dharma Pendidikan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai kegiatan Dharma Pendidikan dan Pengajaran, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti bahwa KKN:

- a. Merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya
 - b. Memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum, dan bahkan juga penambah atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada
 - c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat
 - d. Merupakan program yang di dalamnya pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan, dan
 - e. Merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa
2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif

KKN merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan di disiplin ilmu masing-masing.

Pola yang dikembangkan melalui KKN dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Dengan demikian, pendekatan monodisipliner bila diterapkan dalam ber-KKN menjadi kurang atau bahkan tidak efektif.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka KKN berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktik Lapangan (PPL), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL), ataupun Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Program-program tersebut selalu

bertolak dari dan bergerak sebatas bidang ilmu yang sedang dipelajarinya. Meskipun mungkin bersifat sangat ilmiah, kegiatan tersebut cenderung bersifat sempit. Program KKN bersifat sebaliknya.

KKN bertolak dari permasalahan nyata di masyarakat, didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah sedang, dan akan dipelajarinya.

3. Kegiatan Lintas Sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya. Melalui KKN, pola berpikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah didalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya.

Di samping itu, perlu disadari bahwa setiap lokasi kerja atau wilayah KKN mempunyai penanggungjawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Oleh karena itu, walaupun mahasiswa meninggalkan pola berfikir sektoral, kerja sama dengan pejabat-pejabat serta kelembagaan di lokasi atau wilayah kerja KKN harus tetap dijalin dengan baik, atau bahkan mutlak diperlukan

4. Dimensi yang Luas dan Pragmatis

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa boleh dan bahkan dianjurkan mengadakan kegiatan di luar bidang studinya. Misalnya mahasiswa Fakultas Pertanian boleh melakukan kegiatan di bidang kesehatan dan gizi, mahasiswa Syari'ah boleh melakukan kegiatan di bidang pemerintahan dan peternakan, dan mahasiswa Fakultas Kedokteran boleh melakukan kegiatan di bidang pendidikan dan pemerintahan.

Berangkat dari kebijakan dasar seperti itu, dalam KKN yang dijadikan modal bukan hanya ilmu yang telah dipelajarinya secara formal di program studinya, namun juga semua pengetahuan, pengalaman, intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan

mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas dan sekaligus relevan dengan upaya memajukan masyarakat serta secara nyata berguna bagi wilayah tersebut. Selain itu, dalam melaksanakan KKN, pikiran dan perhatian mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun juga diarahkan untuk memusatkan perhatiannya pada peningkatan komitmen kepada masyarakat di lokasi tempat kerja KKN. Mahasiswa harus menyusun program secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

5. Keterlibatan masyarakat secara aktif

Dalam melaksanakan KKN, harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, sampai pelaksanaan dan evaluasi hasilnya.

Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat diperlukan. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

D. Tujuan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakikatnya merupakan kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral yang dilakukan di luar kampus, terutama di pedesaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di pedesaan. Dari rumusan hakikat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan KKN memiliki arah ganda, yakni (a) memberikan pendidikan pelengkap kepada para mahasiswa dan (b) membantu masyarakat melancarkan pembangunan di wilayah masing-masing. Dengan demikian, melalui KKN akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu lembaga yang terpisah dari masyarakat, dan dengan KKN tersebut akan terjadi keterkaitan dan saling ketergantungan baik fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat, sehingga pada giliran selanjutnya

akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai Pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi lebih nyata Adapun tujuan KKN Moderasi beragama adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan gerakan moderasi beragama sebagai *core* maupun *spirit* KKN Moderasi Beragama kepada masyarakat dalam konteks penguatan terhadap eksistensi NKRI.
2. Mengimplementasikan pengetahuan mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dalam program pengabdian berbasis disiplin keilmuan lintas fakultas, jurusan maupun program studi.
3. Mendorong, memfasilitasi, serta mendampingi masyarakat di daerah dalam rangka memaksimalkan potensi (asset) maupun problem solving masyarakat agar membantu dalam memberikan value added bagi taraf kehidupan mereka yang lebih baik di berbagai bidang.
4. Mensinergikan program kerja antar lembaga dalam pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun keutuhan NKRI melalui spirit moderasi beragama.
5. Agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan lulusan sarjana terbaik sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan dan mampu menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
6. Agar Perguruan Tinggi lebih dekat pada masyarakat dan lebih meningkatkan kualitas dan relevansi program-programnya dengan tuntutan pembangunan
7. Agar Perguruan Tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan, yakni kader-kader pembangunan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta kesejahteraan umat manusia
8. Agar tercipta pengembangan kerja sama antardisiplin ilmu
9. Agar tumbuh wawasan dan kesadaran dinamika sosial dalam pembangunan masyarakat
10. Agar tumbuh rasa bangga, semangat kerja, dan kemandirian masyarakat
11. Agar tercipta partisipasi di kalangan masyarakat dalam pembangunan nasional

E. Subyek dan sasaran

Pada pokoknya KKN diarahkan pada tiga sasaran, yakni (1) Mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (2) Masyarakat maupun pemerintah daerah yang dibantu oleh para mahasiswa, dan (3) Perguruan Tinggi tempat mahasiswa belajar.

Subyek pelaku KKN ini dapat melibatkan para pihak utama, antara lain adalah :

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan
- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah
- c. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner dan antar sektor
- d. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan/atau membina mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan dinamisor, dan problem solver.
- e. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
- f. Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.

- g. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) ini, selain keenam hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
- 1) Perluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat
 - 2) Pemupukan semangat solidaritas/ kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat pedesaan.
 - 3) Penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan "kemiskinan rohaniah" mengantarkan masyarakat menjadi "Insan Kamil" sebagai realisasi dari amar makruf nahi munkar dalam kehidupan nyata masyarakat Islam.
 - 4) Pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, beradab, dan taat hukum.
 - 5) Penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan ke Islaman, semangat gotongroyong dan bersilaturahmi

2. Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggungjawab pemerintah.
- b. Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- d. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
- e. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.

- f. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU), selain kelima hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
- 1) Upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan sosial keagamaan dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama Islam
 - 2) Pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
 - 3) Penumbuhan rasa tanggungjawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasyarakatan Islami.

3. Masyarakat dan Pemerintah

- a. Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
- b. Pemerolehan berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan/atau mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai Pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun Kementerian dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerja sama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi)
- d. Secara khusus bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU), selain ketiga hal di atas, KKN diarahkan pula pada:

- 1) Upaya konkret untuk menjembatani teoriteori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dengan realitas kehidupan masyarakat.
- 2) Upaya keterlibatan Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dalam menggali kenyataan empirik realitas keberagamaan masyarakat.
- 3) Upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manivestasi dari tanggungjawab sosial dalam mengembangkan misi Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU).
- 4) Upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem pada tingkat pedesaan, baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan amal usaha lainnya

F. Target

Ada target yang ingin dicapai melalui KKN moderasi beragama ini, antara lain adalah :

1. Terdesminasi dan terbentuknya nilai-nilai moderasi beragama dalam kontruksi pemikiran masyarakat dalam rangka memperkokoh NKRI.
2. Terjadinya proses komunikasi interaktif, gotong royong, alih teknologi dan kerja-kerja partisipatoris antara para mahasiswa dan stakeholder masyarakat
3. Meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan, penguatan, dan penampungan masyarakat berbasis potensi (asset) dan problrm solving yang dimiliki masyarakat.

G. Metode

Kegiatan KKN moderasi beragama didasarkan atas kerja-kerja metodologis yang telah teruji, terukur dan terarah dalam mencapai target yang di inginkan. Diantra metode yang diadaptasi dalam KKN adalah :

1. Participatory Action Reseach (PAR)
2. Asse based comunity development/driven (ABCD);
3. Comunity Based Research (CBR)
4. Service Learning (SL; dan
5. Metodologi pengabdian kepada masyarakat yang dinilai relevan

H. Daya Dukung

Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat dipengaruhi oleh daya dukung yang ada di masyarakat. Daya dukung utama adalah sumber daya manusia. Mahasiswa harus mampu bekerja sama dengan semua elemen yang ada pada masyarakat, Artinya dalam melaksanakan program diharapkan melibatkan masyarakat sasaran atau pihak lain yang terkait dengan program KKN.

Mahasiswa tidak selalu memosisikan diri berada di “depan”, namun bersama-sama dengan masyarakat menjadi terdepan. Dengan demikian mahasiswa lebih berperan sebagai mediator dan motivator kegiatan ketimbang berperan sebagai penuntun masyarakat. Pada dasarnya mereka telah memahami kebutuhan-kebutuhannya, hanya saja perlu motivasi yang lebih baik untuk menggugah memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Mahasiswalah yang diharapkan mampu memotivasi itu sebagai upaya percepatan menciptakan kemandiriannya.

BAB II

KONSEP PELAKSANAAN

A. Status dan Beban Akademik

KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KKN merupakan program intrakurikuler atau menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya jenjang S1. Program KKN merupakan matakuliah intrakurikuler dan wajib ditempuh oleh para mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S1 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU).

Kedudukan KKN sama dengan mata kuliah umum, bersifat wajib untuk tingkat Perguruan Tinggi. Dengan demikian, mahasiswa yang belum mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU). Status KKN yang intrakurikuler ditentukan oleh dua ketentuan pokok, yakni (1) Program yang terstruktur dan (2) Mempunyai beban akademik atau bobot sks.

Sebagai program intrakurikuler, KKN mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yang antara lain meliputi:

1. Dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dan dengan konfigurasi anggota dari beberapa disiplin ilmu (Interdisipliner)
2. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu
3. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pembekalan, tahap survey dan perencanaan program, tahap pelaksanaan atau operasional di lapangan, tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi atau responsi
4. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN tersebut, dan
5. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada civitas akademika, pemerintah, maupun masyarakat luas.

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN adalah 4 Satuan Kredit Semester (sks). Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk program KKN ini sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yakni melalui proses perkuliahan, evaluasi, dan penilaian. Untuk memenuhi capaian beban SKS (Sistem Kredit Semester) mahasiswa KKN wajib memenuhi target kegiatan yang telah ditetapkan untuk melaksanakan program/kegiatan sebanyak 150 jam kegiatan selama satu bulan (jika dibagi perhari sekitar 5 jam kegiatan per hari). Perhitungan capaian target waktu kegiatan terhitung sejak pembekalan KKN sampai pada kegiatan penutupan KKN di desa masing-masing. Jika capaian jam pelaksanaan kegiatan/program tersebut tidak/belum bisa terpenuhi, maka mahasiswa bisa dinyatakan tidak lulus kegiatan KKN atau bisa dengan diprogramkan kegiatan tambahan.

B. Ketentuan dan Persyaratan KKN

- a. Persyaratan mahasiswa dapat mengikuti KKN telah lulus matakuliah sekurang-kurangnya 120 sks dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2.50,
- b. Mahasiswa yang minimal sudah memasuki semester 6 (enam),
- c. Waktu pelaksanaan KKN dimulai dan dilaksanakan berdasarkan kebijakan kampus pada liburan semester ganjil atau genap,
- d. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 (satu) sampai 2 (dua) bulan,
- e. Penyerahan laporan KKN ke dosen pembimbing/pendamping paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan KKN
- f. Orientasi program KKN memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuan, dengan bekal konseptual dan praktis menjadi dasar bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam KKN

C. Tema Kegiatan KKN

Tema Kuliah Kerja Nyata disesuaikan dengan kondisi dan potensi lokasi sasaran. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan dibekali dengan instrumen untuk melaksanakan survey lokasi yang berkaitan dengan penggalian potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada. Tema utama kegiatan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) adalah:

“Bergerak Bersama Masyarakat Guna Membangun Ekonomi dan Pendidikan yang Produktif dan Moderat”

Tema utama tersebut dijabarkan ke dalam subtema-subtema yang dirumuskan tersendiri dalam setiap periode atau jenis kegiatan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU). Perumusan subtema tersebut dapat dilakukan oleh Koordinator KKN dan mahasiswa peserta KKN pada saat survey lokasi. Subtema yang harus menjadi target kegiatan mahasiswa di lapangan di antaranya :

1. **Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa**, dengan orientasi pada tatakelola Pemerintahan desa seperti administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pengarsipan, profil desa, hukum dalam konteks kewenangan dan permasalahan desa, dan lainnya.
2. **Bidang Pemberdayaan Masyarakat**, dengan orientasi pada kegiatan penyuluhan, workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, dan perekonomian masyarakat khususnya dalam pengelolaan BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa), serta mendorong desa untuk mewujudkan program one village one product.

Selain subtema di atas, mahasiswa bisa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam merumuskan berbagai kegiatan untuk pendampingan pemerintahan dan masyarakat desa sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing atau kerja sama antardisiplin ilmu.

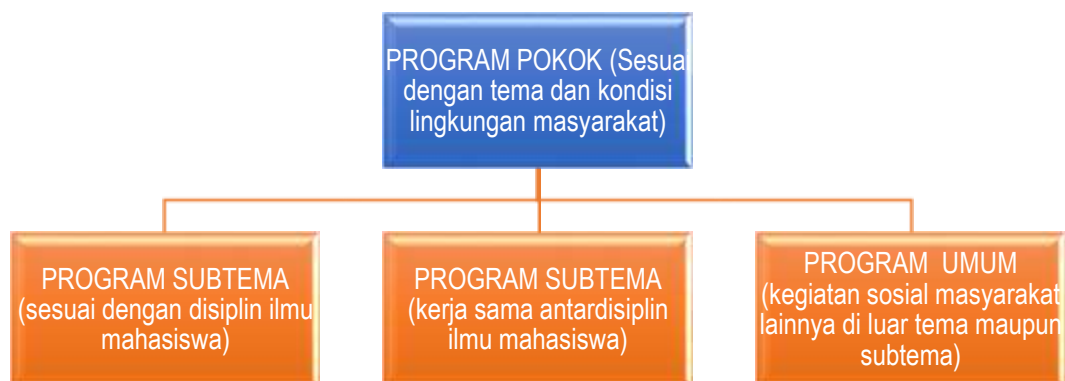
D. Program Kegiatan KKN

Pada dasarnya kegiatan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) ditekankan pada pendampingan pada kegiatan masyarakat, baik itu program yang sudah berjalan, maupun yang sedang akan dilaksanakan. Sedangkan tahapan kegiatan program KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan (kegiatan dilakukan oleh Panitia KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU)) untuk observasi, pendekatan sosial maupun kelembagaan, penentuan wilayah, pendaftaran, pengelompokan mahasiswa KKN, penentuan dan pelatihan DPL KKN, dan observasi maupun negosiasi DPL ke lokasi kerja KKN.

- b) Tahap pembekalan (untuk mahasiswa, baik tatap muka untuk teoretis, tatap muka untuk praktik, maupun tugas mandiri)
- c) Tahap pelaksanaan terdiri atas:
 1. Survey Lokasi, mahasiswa melakukan pendekatan sosial maupun kelembagaan, dan perencanaan program, dilakukan sebelum program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai atau hari pertama pelaksanaan KKN,
 2. Tahap Identifikasi Program, pada tahapan ini dilakukan selama minggu pertama, bertujuan untuk mengetahui program kerja desa, silaturahmi dan musyawarah dengan tokoh desa dan pemerintah setempat;
 3. Kegiatan mahasiswa untuk operasional atau realisasi program kerja di lokasi KKN,
 4. Pemetaan masalah dan wilayah lokasi KKN setelah tersusun program kerja.
- d) Tahap penyusunan laporan dan Evaluasi Akhir
 1. Penyusunan laporan oleh peserta KKN baik individu maupun kelompok.
 2. Evaluasi akhir oleh DPL masing-masing desa.

PROGRAM KEGIATAN KKN YANG HARUS DILAKSANAKAN MAHASISWA



E. Fokus dan Lokasi KKN

Fokus program KKN Jurusan Tarbiyah dan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir Subang ini adalah pendampingan dan pembelajaran pemberdayaan mahasiswa kepada masyarakat serta untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada

dimasyarakat dan mampu memberikan alternatif dalam memecahkan masalah secara konseptual dan komprehensif.

Adapun waktu dan lokasi KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir Subang pada tahun akademik 2023/2024 ini dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan oleh kampus STAI Darussalam Kunir.

F. Kelembagaan

Praktik KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) diatur dan diselenggarakan oleh panitia KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dengan dibantu (1) sejumlah staf yang terdiri atas dosen dan karyawan yang dikelompokkan dalam bidang-bidang tugas tertentu dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Semua panitia pelaksana KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) (yakni Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) sebagai Penanggungjawab, Dosen Pembimbing Lapangan,) merupakan satu satuan tugas secara kolektif kolegial bertanggung jawab atas kelancaran, ketertiban, dan kesuksesan pelaksanaan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU).

1. Struktur Organisasi Panitia KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU)

Struktur Organisasi penyelenggara dan pelaksana KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU), terdiri atas:

- a) Penasehat: Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU)
- b) Penanggung Jawab: Terdiri atas Pembantu Ketua I, II dan III
- c) Pelaksana Operasional, yakni LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU), dan,
- d) Dosen Pendamping/Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai Koordinator di Desa.

2. Struktur Organisasi Peserta KKN

Selain organisasi kepanitiaan pelaksanaan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) di atas, untuk kelancaran dan koordinasi pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN, ditentukan tatalaksana organisasi mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) yang terdiri atas:

- a. Ketua Kelompok dan/atau Koordinator Mahasiswa tingkat Desa (Kordes)

b. Koordinator Mahasiswa tingkat Kecamatan (Korcam)

Personalia tatalaksana organisasi mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dibentuk dan diangkat atas kesepakatan mahasiswa peserta KKN yang didampingi oleh DPL KKN dalam wilayah lokasi kerjanya. Adapun deskripsi tugas dan tanggung jawab Korcam, Kordes/Ketua Kelompok adalah sebagai berikut.

a. Ketua Kelompok dan/atau Koordinator Mahasiswa tingkat Desa (Kordes)

- 1) Melaksanakan koordinasi kegiatan mahasiswa di kelompoknya atau se-wilayah desanya
- 2) Bersama-sama dengan Koordinator Mahasiswa KKN tingkat Kecamatan (Korcam) melakukan pengaturan alokasi peminjaman fasilitas transportasi, sarana dan prasarana.
- 3) Mengatur tugas piket di Desa dan/atau Kecamatan masing-masing lokasi kerja KKN.
- 4) Melaporkan semua kegiatan dan permasalahan kepada DPL

b. Koordinator Mahasiswa tingkat Kecamatan

- 1) Melaksanakan koordinasi kegiatan mahasiswa se-kecamatan
- 2) Bersama-sama dengan Korcam mengatur tugas piket di Kecamatan masing-masing lokasi kerja KKN (jika hal itu dipandang perlu)
- 3) Melaporkan semua kegiatan dan permasalahan kepada DPL

G. Pembiayaan

Biaya yang dipergunakan untuk biaya persiapan, pembekalan, operasional, dan pelaporan pelaksanaan KKN diperoleh dari peserta KKN, baik yang dikoordinasikan oleh panitia KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dalam bentuk Akomodasi, pengadaan buku panduan, kostum peserta, supervisi pimpinan dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN KKN

A. Penyusunan Program Kerja KKN

Program kerja disusun berdasarkan hasil survey lapangan yang bertujuan untuk memperoleh suatu model pendampingan terhadap pemerintahan dan masyarakat desa. Langkah-langkah penyusunan program kerja, sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Mahasiswa atas bimbingan dosen pendamping/pembimbing lapangan melakukan sosialisasi, membantu dan menyepakati waktu untuk melakukan pertemuan dengan masyarakat.

2. Tahapan Penerapan / Pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan tentang pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa atas arahan dosen pendamping lapangan memberikan motivasi dan informasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat untuk membangun daerahnya dengan cara mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada di wilayahnya. Selanjutnya juga perlu disampaikan bahwa peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat hanya sebagai fasilitator atau pendamping,
- b. Analisis Masalah dan Potensi. Mahasiswa melakukan analisis terhadap potensi dan situasi.
- c. Penyusunan rencana kerja dengan cara menyusun model pemberdayaan masyarakat, selanjutnya hasil penyusunan model dipaparkan kepada masyarakat untuk dibuat rencana kegiatan secara rinci.
- d. Program kerja terdiri atas program individu dan kelompok dengan saling terintegrasi.

3. Tindak Lanjut

- a. Pertemuan dengan lembaga/instansi terkait untuk membahas pelaksanaan kegiatan, Mahasiswa dan DPL melakukan koordinasi dengan instansi terkait tentang rencana kegiatan KKN yang akan dilaksanakan, bentuk koordinasi antara lain pembinaan/pelatihan secara bersamaan dengan mahasiswa, dana yang sudah diprogramkan untuk pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.

b. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan program kerja lapangan mahasiswa KKN adalah:

1. Maksud, tujuan, manfaat, fisibilitas, reabilitas, dan fleksibilitas yang disusun.
2. Jenis dan sifat rencana kegiatan harus dapat menimbulkan swadaya masyarakat dan pengembangan potensi setempat, sehingga menimbulkan kepercayaan diri masyarakat akan kemampuan membangun diri dan lingkungannya.

Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari rasa ketergantungan kepada pihak luar atau bantuan pemerintah, baik dalam hal kreasi membangun maupun dalam hal berswadaya (tenaga maupun biaya).

3. Biaya kegiatan yang diperoleh mahasiswa KKN baik yang bersumber dari swadaya masyarakat maupun dari bantuan kerjasama dengan instansi pemerintah dan/atau bantuan dari pihak lain yang tidak mengikat, harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan akhir pelaksanaan KKN.
4. Sarana dan prasarana yang diperlukan harus tersedia di lokasi atau bila harus mendatangkan dari luar daerah lokasi, perlu dipikirkan agar masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut mampu secara berkesinambungan mendatangkan sarana dan prasarana yang sama dari luar, apabila mahasiswa sudah kembali ke kampus.

Adapun beberapa hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) dalam survey dan penyusunan program kegiatan (dengan arahan dan bimbingan DPL) antara lain sebagai berikut.

- a. Melakukan survey dengan secermat dan sedetil mungkin mengenai keadaan geologi dan geografi lokasi, tata pemerintahan, demografi lokasi, potensi lokasi, keadaan sosiologi lokasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah-masalah pemerintahan, pemberdayaan, dan penanggulangan Bencana Covid 19.
- b. Melakukan pertemuan dalam sebuah forum yang dihadiri masyarakat dan Kepala Dukuh serta mahasiswa KKN untuk membahas program kerja di tingkat dusun.
- c. Melakukan pertemuan dalam sebuah forum yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, Kepala Dukuh, Kepala Desa (serta Pamong Desa), dan mahasiswa KKN untuk membahas program kerja di tingkat desa/kelurahan

- d. Melakukan pertemuan dalam sebuah forum yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, Kepala Desa (atau wakilnya), Camat (atau wakilnya), DPL, dan mahasiswa KKN untuk membahas program kerja di tingkat kecamatan.

B. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja oleh mahasiswa tidak lain adalah menjalankan rencana kegiatan yang sudah tersusun dan didiskusikan dengan pemerintah desa setempat dan tokoh masyarakat. Partisipasi masyarakat sasaran serta instansi pemerintah dari berbagai sektor dan berbagai tingkatan mutlak diperlukan dalam pelaksanaan KKN. Pendekatan sosial harus dilakukan sejak mahasiswa tiba di lokasi KKN.

Pendekatan sosial ini merupakan upaya aktif dari mahasiswa untuk meyakinkan kepada seluruh lapisan masyarakat dan pejabat di lokasi KKN. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi masyarakat dan pemerintah daerah agar dapat berpartisipasi penuh atau sedikitnya membantu pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN sehingga tujuan ganda dari program KKN dapat dicapai dengan baik.

Selama pelaksanaan KKN, perlu dijaga kekompakan dan kerja sama antarmahasiswa dalam satu wilayah kerja/antar wilayah kerja serta antar berbagai disiplin ilmu. Kegiatan mahasiswa KKN di lokasi tidak dimaksudkan agar mahasiswa mengambil alih pekerjaan masyarakat/dan/atau dinas/instansi yang bersangkutan tetapi mahasiswa dipandang sebagai insan calon penerus yang sedang belajar dari keadaan sebenarnya sebagai penggerak, pemrakarsa, dan pelaksanaan dalam membantu memecahkan setiap permasalahan yang ada di lokasi KKN.

Selain yang dikemukakan di atas, dalam tahap operasional di lapangan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa KKN, antara lain:

- a. Melakukan ta'aruf sekaligus sosialisasi program kegiatan pada minggu pertama.
- b. Melaksanakan program pada minggu kedua, ketiga, dan keempat.
- c. Tidak meninggalkan lokasi KKN (apabila ada hal penting yang harus diselesaikan dengan meninggalkan lokasi, mahasiswa harus meminta izin kepada DPL, Kordes, dan tuan rumah/Kepala Desa).
- d. Mentaati semua tata tertib yang berlaku.

C. Pembimbingan atau Pendampingan

Pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan atau Asisten Dosen Pembimbing Lapangan selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung di lokasi untuk menerima laporan kegiatan mahasiswa peserta KKN dan memberi pengarahan sesuai dengan tugas dan kewajiban dosen pembimbing lapangan.

Pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN ini bertujuan untuk menyampaikan pesan dari masyarakat dan menyeragamkan bentuk pelaporan mahasiswa peserta KKN dalam menyusun laporan kegiatan KKN. Hasil laporan mahasiswa peserta KKN dapat dijadikan referensi oleh pemerintah setempat sebagai acuan dan evaluasi program kerja yang sudah dikerjakan di wilayah masing-masing begitu juga sebagai sarana penyampaian laporan kegiatan dengan menampilkan potensi wilayah yang sudah digarap dalam program KKN agar hasil pelaksanaan dapat dilihat dan dinilai.

D. Penarikan Peserta Kuliah Kerja Nyata

Di tingkat pedukuhan atau kelurahan dengan dikoordinir oleh dosen pembimbing lapangan atau asisten dosen pembimbing lapangan dan koordinator kelompok pembimbing lapangan dan kelompok masing-masing dilokasi tempat tinggal, mahasiswa mengadakan perpisahan dengan masyarakat sekitar dan pihak kelurahan setempat.

Di Tingkat Kecamatan/Wilayah, Panitia Kuliah Kerja Nyata menerima kembali mahasiswa dari Pemerintah Daerah setempat. Pada Kesempatan ini koordinator Lapangan menyampaikan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara keseluruhan dalam waktu upacara penarikan dengan pemerintah daerah setempat.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

Evaluasi dan monitoring dilaksanakan sejak mahasiswa peserta KKN mengikuti kegiatan pembekalan, selama berada dilokasi hingga kegiatan KKN di lapangan selesai:

A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1. Tim Monitoring adalah dosen pembimbing lapangan dan dosen yang mendapat tugas untuk melaksanakan monitoring yang telah ditetapkan dalam susunan kepanitian KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) Tahun Akademik 2023/2024, yang bertanggungjawab atas monitoring dan evaluasi secara umum terhadap pelaksanaan program, kegiatan, kehadiran, sikap dan perilaku mahasiswa sejak berangkat dan selama dilokasi KKN berlangsung.
2. DPL dan kepala desa/lurah bertanggungjawab atas monitoring dan evaluasi program dan pelaksanaan program, kegiatan, kehadiran, sikap dan perilaku mahasiswa sejak berangkat dan selama dilokasi KKN berlangsung.

B. Aspek Evaluasi dan Kriteria Penilaian Peserta KKN

1. Kehadiran pembekalan
2. Penyerapan materi pembekalan pada masing-masing sesi materi
3. Kesesuaian dan Pelaksanaan program di lokasi
4. Keterlibatan dalam kegiatan masyarakat
5. Sikap dan tingkah laku selama pembekalan dan selama di lokasi KKN
6. Evaluasi dilakukan per individu baik kinerja lapangan maupun penulisan laporan.
7. Laporan akhir KKN (Individu maupun Kelompok):

C. Tata Tertib Peserta KKN

Tata Tertib peserta KKN STAI Darussalam Kunir, Antara Lain :

1. Peserta KKN wajib memakai Jas Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) selama mengikuti KKN
2. Selama mengikuti KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) wajib menjaga ketertiban dan ketenangan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
3. Mahasiswa peserta KKN wajib tinggal di lokasi KKN selama waktu pelaksanaan tugas di lapangan, dengan dispensasi atas hal-hal tertentu yang harus

dikoordinasikan dengan DPL, Kepala Desa, tuan rumah, Kordes, dan mahasiswa yang lain.

4. Mahasiswa peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
5. Mahasiswa peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN.
6. Mahasiswa peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) wajib membina kerja sama antarsesama mahasiswa KKN, dengan masyarakat, instansi/dinas pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait
7. Mahasiswa KKN STAI Darussalam Kunir harus menjadi uswatun hasanah bagi masyarakat dalam berbagai hal yang positif.
8. Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) harus mematuhi arahan dan saran Ketua Pelaksana dan DPL demi kelancaran tugas.
 - a. Menjaga dan memelihara identitas almamater.
 - b. Setiap kegiatan diwajibkan memakai identitas almamater
 - c. Selama tugas di lokasi KKN, mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU):
 - 1) Dilarang meninggalkan lokasi KKN tanpa izin.
 - 2) Selama melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, mempengaruhi pilkades, pilkada, melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, dan/atau kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi KKN maupun di tempat lain.
 - 3) Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dilakukan tindakan oleh yang berwajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 4) Keluarga/teman mahasiswa peserta KKN tidak diperkenankan menginap di lokasi pemondokan mahasiswa KKN dengan alasan apa pun.

- 5) Pada saat penarikan dilaksanakan, mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) wajib menuntaskan semua kegiatan yang diprogramkan, kecuali program yang berkelanjutan.
- 6) Mahasiswa peserta KKN wajib menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemilik pemondokan dan membuat berita acaranya

D. Sanksi Peserta KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU)

Mahasiswa yang tidak mengikuti, memenuhi atau melanggar ketentuan yang berlaku dalam KKN, dapat diperingatkan secara lisan oleh DPL atau Kepala, staf desa/kelurahan. Apabila kesalahan tersebut cukup besar dan berpengaruh terhadap program KKN secara keseluruhan, maka peringatan akan disampaikan secara tertulis oleh Ketua Panitia KKN atas nama Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU). Bila pelanggaran terlalu berat, peserta dapat ditarik dari pelaksanaan KKN dan dinyatakan tidak lulus. Ketentuan yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diberitahukan kemudian.

BAB V

FORMAT PENULISAN LAPORAN

Setelah menempuh Tahap Operasional di Lapangan, mahasiswa peserta KKN diwajibkan menyusun laporan kegiatan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU). Berkaitan dengan laporan pelaksanaan KKN ini, beberapa hal berikut perlu diperhatikan dan dijadikan panduan.

Peserta Kuliah Kerja Nyata diwajibkan membuat buku harian atau jurnal kegiatan setiap hari dan disahkan oleh pihak yang dituju. Buku harian ini harus diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Pada akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, setiap kelompok diwajibkan membuat laporan akhir secara lengkap, mulai dari gambaran umum lokasi, program kerja yang disusun beserta hasil pelaksanaan serta evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan yang diserahkan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat harus asli. Laporan harus sudah disahkan/disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Asisten Dosen Pembimbing Lapangan, setelah dilaksanakan kegiatan seminar laporan hasil KKN. Adapun ketentuan laporan KKN sebagai berikut:

1. Laporan harus disusun secara deskriptif dan analitis sehingga dapat dilihat deskripsi data yang disajikan dan sekaligus dapat dinilai.
2. Laporan harus mengungkap dengan jelas (a) profil wilayah, artinya laporan itu harus dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai lokasi beserta permasalahannya, (b) rencana program kegiatan, dan (c) pelaksanaan program kerja tersebut.
3. Untuk bagian pelaksanaan program, laporan harus mencantumkan data kualitatif maupun kuantitatif yang disusun dalam bentuk tabel.
4. Laporan terdiri atas laporan kelompok dan laporan individu. Laporan kelompok merupakan laporan terintegrasi yang memuat semua kegiatan kelompok maupun individu dari pembukaan, pelaksanaan, dan penutupan KKN, sedangkan laporan individu memuat keterlibatan setiap individu dalam melaksanakan program KKN, baik mandiri maupun kerja sama dengan mahasiswa yang lain.

A. Format Penulisan

Format penulisan laporan KKN ditulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan ragam bahasa baku. Format penulisan laporan KKN seperti layaknya penulisan karya

ilmiah, format penulisan laporan KKN disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Lokasi Pelaksanaan

C. Tujuan KKN

D. Manfaat KKN

BAB II KONSEP KEGIATAN

A. Tinjauan Teori

B. Fokus KKN

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Deskripsi Kegiatan (Kegiatan dilaporkan dalam bentuk tabel yang memuat jadwal kegiatan dan durasi waktu/ lama pelaksanaan kegiatan, setelah itu baru dideskripsikan per kegiatan)

B. Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan (Laporan pelaksanaan program/ kegiatan harus dilampiri dengan foto kegiatan)

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

D. Masalah dan Upaya Pemecahan Masalah

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat-surat

Foto-foto Kegiatan

Dan Bukti Lain Pelaporan KKN

B. Format Pengetikan

Rincian tata pengetikan yang digunakan dalam penulisan laporan KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) ini adalah:

1. HVS 70 gram, A4 (21 cm x 29,7 cm),
2. Dengan menggunakan huruf Times New Roman dengan font 12 bertinta hitam/gelap.
3. Ukuran Margin kiri 4 cm, tepi atas, kanan, dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Jarak baris 1,5 spasi (line spacing option after and before 0 pt)
5. Dijilid model buku (tidak boleh pakai lakban), Berlogo STAI DAKU dan sampul luar menggunakan kertas Hard Cover berwarna sesuai panji Program studi :
 - a. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) : Hijau
 - b. Ekonomi Syariah (ES) : Kuning

C. Penomoran

1. Penomoran Bab pada penunjuk bab menggunakan angka romawi (BAB I) dan diletakkan di tengah,
2. Penomoran pada anak bab dan paragraf menggunakan huruf kapital diketik pada margin sebelah kiri,
3. Penomoran halaman bagian awal bab, ditulis di tengah bagian bawah,
4. Penomoran halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel menggunakan angka romawi kecil
5. Nomor halaman diletakkan pada pias (jalur) atas sebelah kanan

BAB VI

PENUTUP

Buku Panduan ini sudah disiapkan dan disusun dengan secermat dan sejelas mungkin. Namun demikian, sejalan dengan kondisi, perkembangan, pemenuhan keperluan, dan/atau persoalan, baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun pemanfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU), dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan dievaluasi dan diperbaiki melalui mekanisme yang ada. Adapun kekurangan mengenai berbagai hal yang belum dituangkan dalam buku ini akan diatur dan diumumkan melalui produk yang lazim, misalnya Keputusan Ketua dan Pengumuman oleh Panitia KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU). Selain itu, perlu diketahui bahwa hal-hal yang diungkap dalam buku pedoman ini secara umum berlaku untuk semua peserta KKN

Penerbit :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir